

PT. SINGLETERRA TBK

**Laporan Keuangan dan Laporan Auditor Independen
31 Desember 2015
Dengan Angka Pembanding Tahun 2014
(Mata Uang Rupiah Indonesia) /
*Financial Statements and Independent Auditor's Report
December 31, 2015
With Comparative Figures For 2014
(Indonesian Rupiah Currency)***



SUDIN & REKAN
CERTIFIED PUBLIC ACCOUNTANTS

DAFTAR ISI /
TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
DAFTAR ISI		<i>TABLE OF CONTENT</i>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTOR'S STATEMENT</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	i - ii	<i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN		<i>FINANCIAL STATEMENTS</i>
Neraca	01	<i>Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi	02	<i>Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	03	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	04	<i>Statements Of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	05 - 20	<i>Notes Of Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PT SINGLETERRA Tbk UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DENGAN PERBANDINGAN TAHUN 2014/ *DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS OF PT SINGLETERRA Tbk FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2014*

Kami yang bertandatangan dibawah ini: / *We, the undersigned:*

1. Nama / *Name* : Budi Arsil
Alamat kantor pusat / *Head office address* : Jl. RS Fatmawati No.7 Kel. Gandaria Utara
Jakarta Selatan 12140
Alamat domisili sesuai KTP atau identitas
lain / *Domicilie as stated in ID Card* : Jl. Andara Dalam Kav. IX/21 RT 01/05
Kel. Pangkalan Jati Barat Kec. Limo
Nomor telepon / *Phone Number* : 021 - 2700682
Jabatan / *Position* : Presiden Komisaris / *President Commissioner*
2. Nama/Name : Irma Fransisca
Alamat kantor pusat / *Head office address* : Jl. RS Fatmawati No.7 Kel. Gandaria Utara
Jakarta Selatan 12140
Alamat domisili sesuai KTP atau identitas
lain / *Domicilie as stated in ID Card* : Jl. Raya Kelapa Dua No. 7
Kebon Jeruk, Jakarta Barat
Nomor telepon / *Phone Number* : 021-2700682
Jabatan / *Position* : Direktur/ *Director*

Menyatakan bahwa: / *State that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan / *We are responsible for the preparation and presentation of the Company financial statement.*
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum / *The Company financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles.*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar / *All information contained in the Company financial statements are complete and correct.*
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material / *The Company financial statement do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan / *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya / *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 7 Maret 2016 / *March 7, 2016*

Presiden Komisaris / *President Commissioner*

Direktur / *Director*



BUDI ARSIL

IRMA FRANSISCA



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. 003/SR-SGT/III/16/GA

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. SINGLETERRA TBK**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan (neraca) **PT. Singleterra Tbk ("Perusahaan")** tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tanggal tersebut.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan perusahaan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan posisi keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketetapan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

No. 003/SR-SGT/III/16/GA

**The Stockholder's Board of Commissioners and Directors
PT. SINGLETERRA TBK**

*We have audited the report financial statement (balance sheet) **PT. Singleterra Tbk ("the company")** as of December 31, 2015, 2014 and the related statements of comprehensive income, of changes in equity and cash flows for the years then ended.*

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Basis untuk opini wajar dengan pengecualian

Seperti diungkapkan pada butir 1a,b tentang pendirian perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama perusahaan yang semula usaha industri perdagangan mesin jahit dan produk terkait telah berubah menjadi jasa penjualan bandwidth sejak April 2009. Pada butir 21 diungkapkan bahwa perusahaan mengalami kerugian berulang kali sejak tahun 2002 hingga tahun 2015 (terkecuali tahun 2009 mendapat keuntungan). Namun demikian manajemen telah mendapat jaminan dari pemegang saham akan mendanai biaya operasi perusahaan sampai perusahaan dapat menghasilkan revenue (pendapatan) dimasa depan. Dengan demikian kerugian perusahaan tidak mengganggu keberlanjutan usaha (*going concern*) perusahaan sedikit-dikitnya untuk tahun 2016.

Basis for qualified opinion

As stated in item 1a,b of the company's establishment, the scope of the company's main business activity of the original business trade industry sewing machine and related products has turned into a bandwidth sales services since April 2009. As stated in item 21 of that the company suffered repeated losses from 2002 to 2015 (with the exception of 2009 profit). However, management has received assurances from shareholders to fund the company's operating costs until the company can generate revenue (income) in the future. So the company's losses not disturb the business continuity (going concern) company at least for 2016.

Opini Wajar Dengan Pengecualian

Menurut opini kami, kecuali dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, laporan keuangan yang kami sebutkan diatas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PT. Singleterra Tbk** tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akutansi Keuangan di Indonesia.

Qualified Opinion

*In our opinion, except to the effects of the matter described in the Basis for Qualified Opinion paragraph, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of **PT. Singleterra Tbk** as of December 31, 2015 and 2014, and its financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Hal Lain

Laporan Posisi Keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah kami audit yang menyatakan opini modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 7 Maret 2016.

Other Matter

Statement of Financial Position of the Company on December 31, 2014 and for the year ended on that date has been our audit stating modified opinion on these financial statements on March 7, 2016.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants

SUDIN & REKAN**Drs. Sudin Sitorus, Ak, CPA**

Registrasi Akuntan Publik/Registration Public Accountants No.0158

7 Maret 2016/March 7, 2016

PT. SINGLETERRA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. SINGLETERRA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	Catatan/ Notes	2014	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	10.901.380	2b, 3	12.776.776	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	4.209.764.558	2d, 4	4.226.226.610	Account Receivables
Pajak Dibayar Dimuka	307.923.429	2j, 8	301.299.529	Prepaid Taxes
Jumlah Aset Lancar	4.528.589.367		4.540.302.915	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp.0,- tahun 2015 dan Rp.617.762.137,- tahun 2014)	41	2f, 5	-	Fixed Assets (Net of accumulated depreciation of Rp. 0,- in 2015 and Rp. 617.762.137,- in 2014)
Aset Pajak Tangguhan, bersih	1.702.462.615	2j, 8	1.804.815.617	Deffered tax assets, net
Jumlah Aset Tidak Lancar - Bersih	1.702.462.656		1.804.815.617	Total Non-Current Assets - Net
JUMLAH ASET	6.231.052.023		6.345.118.532	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang Lain-lain	2.011.658.673	6	1.811.127.190	Other Payable
Biaya yang masih harus dibayar	1.849.908.216	7	1.846.908.216	Accrued Expenses
Hutang pajak (374.266)		8	1.965.723	Tax Payable
Hutang deviden	54.649.223	9	54.649.223	Deviden Payable
Jumlah Liabilitas Lancar	3.915.841.846		3.714.650.352	Total Current Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh 7.971.707 saham dengan nilai nominal Rp. 1.000,- per saham	7.971.707.000	11	7.971.707.000	Share capital Capital stock- authorised, issued and fully paid 7.971.707 shares with par value of Rp. 1.000,- per shares
Agio saham	282.690.000	12	282.690.000	Additional paid - in capital
Saldo Laba (Rugi)	(5.939.186.823)	13	(5.623.928.820)	Retained Earning
Jumlah Ekuitas	2.315.210.177		2.630.468.180	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	6.231.052.023		6.345.118.532	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang Merupakan Bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an Integral Part of Financial Statements

PT. SINGLETERRA TBK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
PER 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. SINGLETERRA TBK
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	Catatan/ Notes	2014	
Pendapatan	-	2h, 14	-	Revenues
LABA KOTOR	-		-	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Penjualan	36.239.001	2h, 15	13.837.500	<i>Sales Expenses</i>
Beban Umum dan Administrasi	852.290.645	2h, 16	985.340.720	<i>General and Adm. Expenses</i>
Jumlah Beban Usaha	888.529.646		999.178.220	Total Operating Expenses
RUGI USAHA	(888.529.646)		(999.178.220)	LOSS FROM OPERATING
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		17		OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan (Beban)Lain-lain	675.624.604		120.511.611	<i>Other Income (Charge)</i>
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	675.624.604		120.511.611	Other Income (Charges) - Net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(212.905.042)		(878.666.609)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN				ESTIMATED OF TAX INCOME
Manfaat (beban) pajak tangguhan	(102.353.003)	8	64.512.140	<i>Deffered tax income</i>
RUGI BERSIH	(315.258.045)		(814.154.469)	NET LOSS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang Merupakan Bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an Integral Part of Financial Statements

PT. SINGLETERRA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
PER 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. SINGLETERRA TBK
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Selisih Penilaian Kembali Aktiva/ Difference in Assessment Back	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo Per 31 Desember 2013	7.971.707.000	282.690.000	(4.809.774.351)	3.444.622.649	Balance as of December 31, 2013
Penambahan (Pengurangan) Modal	-	-	-	-	Increase (Decrease)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	(814.154.469)	(814.154.469)	Profit (Loss) Current Year
Koreksi Saldo Laba (Rugi)	-	-	-	-	Correction of Balance Profit (Loss)
Saldo per 31 Desember 2014	7.971.707.000	282.690.000	(5.623.928.820)	2.630.468.180	Balance as at December 31, 2014
Penambahan (Pengurangan) Modal	-	-	-	-	Increase (Decrease)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	(315.258.045)	(315.258.045)	Profit (Loss) Current Year
Saldo per 31 Desember 2015	7.971.707.000	282.690.000	(5.939.186.865)	2.315.210.135	Balance as at December 31, 2015

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang Merupakan
 Bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are
 an Integral Part of Financial Statements

PT. SINGLETERRA TBK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
PER 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. SINGLETERRA TBK
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari Pelanggan	-	-	<i>Cash Receipt from customer</i>
Pembayaran Kas Kepada Suplier, pihak ketiga dan karyawan	-	-	<i>Cash Paid to Supplier, to third party and to employess</i>
Jumlah	-	-	Amount
Perubahan Modal Kerja			<i>Changes in working capital</i>
Beban usaha	-	(266.497.167)	<i>Operating expenses</i>
Pembayaran Pajak	-	(17.723.027)	<i>Payment of taxes</i>
Penerimaan (pembayaran) lain-lain	-	284.002.194	<i>Receipts (payments) others</i>
Pendapatan (beban) lain-lain	(1.875.396)	(4.988.389)	<i>Income (expense) other</i>
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(1.875.396)	(5.206.389)	<i>Cash generated from (used for) operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTMENT ACTIVITIES
Pembelian dari penjualan Aset Tetap	-	-	<i>Purchases of fixed assets sales</i>
Pajak Tangguhan	-	-	<i>Deffered tax</i>
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	-	-	<i>Cash generated from (used for) investment activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan Modal	-	-	<i>Additional capital</i>
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	-	-	<i>Cash generated from (used for) financing activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(1.875.396)	(5.206.389)	NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	12.776.776	17.983.165	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	10.901.380	12.776.776	CASH AND CASH EQUIVALENTS ENDING OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang Merupakan Bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an Integral Part of Financial Statements

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT. Singleterra Tbk (Perusahaan), didirikan di Indonesia dengan nama PT. Singer Industries Indonesia berdasarkan akta notaris Eliza Pondaag, S.H, No. 52 tanggal 21 Juli 1973. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/255/16 tanggal 3 Mei 1976, serta diumumkan dalam lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 42 tambahan No. 389 tanggal 25 Mei 1976. Pada tahun 1983, nama perusahaan diubah menjadi PT. Regnis Indonesia, yang kemudian diubah lagi menjadi PT. Singer Industries Indonesia Tbk pada tahun 1997 dan akta notaris Wachid Hasyim, S.H, No. 40 tanggal 26 Juni 2003, perubahan nama menjadi PT. Singer Indonesia Tbk dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-23605.HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Oktober 2003.

Selanjutnya, sesuai dengan akta notaris Andalia Farida, S.H, M.H No. 05 tanggal 21 April 2009, perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT. Singleterra Tbk perubahan ruang lingkup kegiatan usaha utama perusahaan yang semula meliputi industri dan perdagangan mesin jahit serta produk-produk terkait menjadi jasa penjualan dan perdagangan bandwidth dan pemecahan nilai saham perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-36505.AH.01.02.TH.2009 tanggal 31 Juli 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Fardian, S.H, M.H No. 116 dan 117 tanggal 29 Juli 2011, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 29 Juli 2011 ditetapkan perubahan manajemen dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Kantor Perusahaan (kantor pusat) saat ini terletak di Jalan Raya RS Fatmawati No. 7 Jakarta Selatan 12140.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1973.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 21 Nopember 1983, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat Keputusan No. SI-021/PM/E/1983 untuk menawarkan saham kepada public di Bursa Efek Jakarta (BEJ) (sekarang Bursa Efek Indonesia (BEI)).

Dari tanggal 30 Desember 1983 sampai dengan tanggal 4 Mei 1993, seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Jakarta, sedangkan sejak tanggal 16 Juni 1989 sampai tanggal 30 Nopember 2007, seluruh saham Perusahaan yang beredar (7.971.707 saham) hanya tercatat di Bursa Efek Surabaya.

Sejak tanggal 19 Januari 2007 perdagangan saham Perusahaan di Bursa Efek dihentikan sementara (suspensi) oleh Bursa Efek Surabaya berdasarkan pengumuman Bursa Efek Surabaya No. JKT-210/LIST-PENG/BES/I/2007 tanggal 19 Januari 2007. Pada tanggal 1 Desember 2007 Bursa Efek Surabaya bergabung (merger) dengan Bursa Efek Jakarta dan berganti nama menjadi Bursa Efek Indonesia dan sejak tanggal tersebut seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia, namun penghentian sementara perdagangan saham tetap diteruskan.

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company's Establishments

PT. Singleterra Tbk (The Company), was established in Indonesia under the name of Singer Industries Indonesia Limited based on Notarial Deed No. 52 of Eliza Pondaag, S.H, date July 21, 1973. The deed of establishment was approved by The Minister of Justice of The Republic of Indonesia in its Decision Letter No.Y.A.5/255/16 dated May 3, 1976, and was published in Supplement No. 389 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 42 date May 25, 1976. In 1983, the company changed its name into PT. Regnis Indonesia, and re-changed its name into PT. Singer Industries Indonesia Tbk in 1997, and based on Notarial Deed No. 40 of Wachid Hasyim, S.H, dated June 26, 2003 the company changed its name into PT. Singer Indonesia Tbk and was approved by The Minister of Justice in its Decision Letter No. C2-23605.HT.01.04.TH.2003 dated October 6, 2003.

Furthermore, and based on Notarial Deed No. 05 of Andalia Farida, S.H, M.H dated April 21, 2009, the company changed its name into PT. Singleterra Tbk, the change in the Company's main scope of activities from industries and trading of sewing machines and its related products, to sales and trading service bandwidth and solving the company's stock value from Rp. 1.000,- per share to Rp. 100,- per share and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-36505.AH.01.02.TH.2009 dated July 31, 2009.

The company's Articles of Association had been amended time to time, with the last amendmend based on notarial Fardian, S.H, M.H No. 116 and 117 dated July 29, 2011, in during the Annual General Meeting of the Shareholders that Board of Commisioners and Directors.

The company's is domiciled (central office) in Jakarta that located at Jalan Raya RS Fatmawati No. 7 South Jakarta 12140.

The company commenced its commercial operation in 1973.

b. The Company's Public Offering

On November 21, 1983, the company obtained the decision of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM), based on its Decision Letter No. SI-021/PM/E/1983 to conduct a public offering of its shares at the Jakarta Stock Exchange (BEJ) (currently Indonesia Stock Exchange (IDX)).

From December 30, 1983 up to may 4, 1993 all of the Company's shares were listed at Jakarta Stock Exchange, where as since June 16, 1989 until November 30, 2007, all of the share of the Company (7.971.707 shares) are only listed at Surabaya Stock Exchange.

Since January 19, 2007 trading of the Company's shares at stock exchange were suspended by Surabaya Stock Exchange based on its announcement No. JKT-210/LIST-PENG/BES/I/2007 dated January 19, 2007. On December 1, 2007 Surabaya Stock Exchange had merged with Jakarta Stock Exchange became Indonesia Stock Exchange and since there all of then Company's share are listed at Indonesia Stock Exchange, however suspension of the shares are still carried forward.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

Terhitung sejak tanggal 1 Desember 2009, saham perusahaan yang tercatat di Bursa Efek dihapuskan oleh Bursa Efek Indonesia berdasarkan surat No. S-06196/BEI-PPJ/11-2009 tanggal 26 Nopember 2009 kepada Direksi Perusahaan berhubung Perusahaan tidak dapat menunjukkan indikasi pemulihan kinerja yang memadai setelah di suspensi selama 2 tahun (19 Juni 2007 sampai dengan 3 Nopember 2009).

c. Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan akta notaris Fardian, S.H,M.H no. 116 dan 117 tanggal 29 Juli 2011 ditetapkan perubahan manajemen dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Susunan dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Budi Arsil
Komisaris : Willy Lohy

Dewan Direksi

Presiden Direktur : Shanti Mayasari
Direktur : Avia Dinisari Sjah
Direktur : Irma Fransisca

Kemudian susunan dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Budi Arsil
Komisaris : Willy Lohy

Dewan Direksi

Direktur : Avia Dinisari Sjah
Direktur : Irma Fransisca

Pengunduran diri Ibu Shanti Mayasari berdasarkan surat pengunduran diri tanggal 14 Maret 2015 di Jakarta sudah mendapat persetujuan dewan pengurus namun belum di akta notarisikan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 jumlah karyawan perusahaan masing-masing 4 orang.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan ini telah disusun sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK).

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali untuk akun-akun tertentu disajikan dengan pengukuran nilai lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi akun-akun yang bersangkutan. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

Starting from the date of December 1, 2009, shares of companies listed on the stock exchange were delisting by Indonesia Stock Exchange based on its letter No. S-06196/BEI-PPJ/11-2009 dated November 26, 2009 to directors of the company because the company can't show indications of recovery performance adequate after the suspension for 2 years (June 29, 2007 until November 3, 2009).

c. Board of Commissioners and Directors

Based on notarial deed Fardian, S.H, M.H No. 116 and 117 dated July 29, 2011 about change of management board of Commissioners and Directors.

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2014 and 2013 were as follow :

Boards of Commissioners

President Commissioner : Budi Arsil
Commissioner : Willy Lohy

Boards of Directors

President Director : Shanti Mayasari
Director : Avia Dinisari Sjah
Director : Irma Fransisca

Then, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2015 and 2014 were as follow :

Boards of Commissioners

President Commissioner : Budi Arsil
Commissioner : Willy Lohy

Boards of Directors

Director : Avia Dinisari Sjah
Director : Irma Fransisca

The resignation of Mrs. Santi Mayasari by a resignation letter dated March 14, 2015 in Jakarta has been approved by the board but not based on notarial deed.

As of December 31, 2015 dan 2014 the company has a total of 4 employees respectively.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of presentation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles and practices in Indonesia, which are the Statements of Financial Accounting Standards and Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) regulation.

The financial statements have been prepared based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The financial statements have been prepared on accrual basis, except for the statements of cash flows. The statements of cash flows is presented using direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

b. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas didefinisikan sebagai saldo kas dan bank, dan deposito berjangka yang sangat likuid, dengan segera dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi resiko perubahan nilai signifikan, tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijamin.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Perusahaan melakukan pencatatan dalam mata uang rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 kurs yang digunakan masing masing sebesar Rp 13.795 dan Rp 12.440 untuk US\$1.

d. Piutang usaha

Piutang usaha dinyatakan sebesar nilai faktur dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu dilakukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap status piutang masing-masing pelanggan pada tanggal laporan posisi keuangan.

e. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

f. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan tarif penyusutan sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Peralatan kantor	3-5	Office Equipment
Kendaraan	5	Vehicle

Biaya pemeliharaan rutin dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang meningkatkan manfaat aktiva tetap sebagaimana dipersyaratkan dalam PSAK No.16, Aset Tetap, dikapitalisasi ke akun aset tetap yang bersangkutan. Apabila aset tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutan dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The reporting currency used in the financial statements in Rupiah.

b. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are defined as cash on hand and in bank, and time deposit which are highly liquid and readily convertible to known amounts of cash and not subject to significant risk of changes in value.

c. Foreign currency transactions and balances

The Company records its transaction in rupiah currency. Transactions in foreign currencies during the current year recorded with the rates at the time of transaction occurrences. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at the date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit and loss at current year.

As of December 31, 2015 and 2014 the rates of exchange used were Rp 13.795 and Rp. 12.440 respectively to US\$1

d. Account receivables

Account Receivable are stated at invoice value net of allowance for doubtful. Allowance for doubtful accounts is provided based upon a review of the status of the individual accounts receivable at the balance sheets date.

e. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

f. Fixed asset and depreciation

Fixed assets are stated at the acquisition cost, less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method, based on the following depreciation rates:

The costs of maintenance and repairs are charged to income as incurred. Significant expenditures, as defined under PSAK No.16, Fixed Assets, that will prolong the useful lives of the assets are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses are recognized in the income statements for the year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Penurunan Nilai Aset

Pada tanggal laporan posisi keuangan, nilai aset ditelaah kembali atas kemungkinan terjadinya penurunan pada nilai aset yang disebabkan oleh peristiwa atau keadaan yang menyebabkan nilai tercatatnya tidak dapat dipulihkan. Perbedaan nilai aset tetap dengan tahun sebelumnya tidak signifikan, oleh karena itu tidak dilakukan penyesuaian terhadap nilai wajarnya.

h. Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan dan biaya diakui pada saat terjadinya biaya tersebut (metode akrual)

i. Kewajiban Manfaat Karyawan

Pada tahun 2005, Perusahaan mengakui penyisihan atas imbalan kerja karyawan dengan UU No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Perusahaan menghitung kewajiban kesejahteraan karyawan berdasarkan penilaian aktuarial.

Pada bulan Nopember 2006, Perusahaan memutuskan hubungan kerja terhadap seluruh karyawannya. Hak-hak sebagian besar karyawan telah diselesaikan oleh Perusahaan. Karyawan yang masih bekerja untuk Perusahaan diperlakukan dengan status kontrak. Dengan demikian, Perusahaan tidak menghitung kewajiban atas kesejahteraan karyawan per 31 Desember 2006, 2007, 2008, 2009 dan sampai dengan 31 Desember 2013.

j. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang akan berlaku pada saat aset dipulihkan atau liabilitas dilunasi, yaitu dengan tarif pajak (peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

k. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sebagaimana yang dinyatakan pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) NO. 7, adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk holding companies, subsidiaries, dan fellow subsidiaries).
2. Perusahaan asosiasi (associated company)
3. Perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan dan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Impairment of Asset Value

At the balance sheet date, asset value are reviewed for any impairment and the write down to their fair value whenever event or change circumstance indicate that the carrying value may not be fully recovered. The difference in the value of fixed assets of the previous year was not significant, therefore no adjustment to fair value.

h. Income and Expenses

Revenues are recognized when the services provided to customers and costs are recognized as incurred costs (accrual basis)

i. Employee Benefit Obligations

In 2005, the Company recognized employee benefits liability in accordance with Law No.13/2003 dated March 25,2003 (the Law). The Company determined its employee benefit liability based on actuarial valuation.

In November 2006, the Company terminated its business relationship to all employee. The severance to most employees had been paid by the Company. Some employees, who were still working for the Company, were treated under contract status. The Company did not accrue employee benefits by December 31, 2006, 2007, 2008, 2009 and up to December 31, 2013.

j. Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the financial statement position date.

k. Related Party Transactions

Disclosure of the parties who have a special relationship, as stated in the Financial Accounting Standards (FAS/SAK) NO. 7, is as follows:

1. *Company that, through one or more intermediaries, controlling or controlled by or is under common control with, the reporting enterprise (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries).*
2. *Associated companies (associated company)*
3. *Individuals owning, directly or indirectly, an interest in the company's voting power that gives them significant influence and close family members are those who can influence or be influenced by such individuals in their transactions with the reporting enterprise.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

4. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut.
5. Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

l. Informasi Segmen

Perusahaan mengungkapkan informasi segmen sesuai dengan PSAK No.5 (Revisi 2000), "Pelaporan Informasi Keuangan menurut Segmen".

Sesuai dengan struktur manajemen dan organisasi Perusahaan serta sistem pelaporan internal, informasi keuangan atas pelaporan segmen primer disajikan berdasarkan segmen geografis menurut lokasi geografis pelanggan. Produk utama Perusahaan adalah mesin jahit, karena itu tidak ada bisnis segmen lain yang dapat dilaporkan.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menyediakan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

m Biaya Emisi

Biaya emisi saham merupakan biaya yang terjadi dalam rangka penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang pada bagian ekuitas sesuai dengan Peraturan BAPEPAM mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

n. Laba (rugi) per saham dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung berdasarkan laba (rugi) bersih tahun berjalan dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun 2015 dan 2014 sejumlah 7.971.707 saham.

o. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penetapan estimasi, maka jumlah sesungguhnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

4. Key employees, that is, persons who have the authority responsible for planning, directing or controlling the activities of the reporting enterprise, including commissioners, directors and managers of companies and close family members of such persons.
5. Companies in which a substantial interest in voting power is owned directly or indirectly by any person described in (3) or (4), or any person having significant influence over the company. This includes enterprises owned by commissioners, directors or major shareholders of the reporting enterprise and enterprises that have a member of key management in common with the reporting enterprise.

m Segment Information

The Company discloses segment information to comply with PSAK No.5 (Revision 2000), "Reporting Financial Information by Segment"

According to the Company's management and organization structure and internal reporting system, financial information on primary segments reporting is presented based on the customers geographical locations. The Company's main product is bandwidth therefore there are no other reportable business segments.

Geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and this component has risk and returns those are different from component's risk and returns those are operating on other economic environment.

n. Biaya Emisi

Share issuance costs represent costs incurred in connection with public offering of share to the public. Share issuance costs are presented as a deduction from equity in accordance with BAPEPAM for Guidance on the Presentation of Financial Statements.

o. Basic earnings (loss) per saham

Basic earning (loss) per share is computed by dividing the current year net income (loss) by the weighted average number of shares outstanding during the year. The weighted-average number of shares outstanding in 2015 and 2014 amounted to 7.971.707 shares.

p. Use of Estimate

The preparation of financial statements is in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia, which requires management to make estimation and assumption that effect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty of the estimates, actual result reported in future periods may be based on amounts those are different from the estimates.

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan Akun

	2015
Kas:	
Rupiah	
Kas Kecil	4.971.972
	4.971.972
Bank:	
Rekening Rupiah	
Bank Central Asia	-
Standard Chartered Bank	767.595
Rekening Dollar Amerika Serikat	
Standard Chartered Bank	5.161.813
(2015 : US\$ 374.18	
2014 : US\$ 601.89)	
	5.929.408
Jumlah	10.901.380

Tidak terdapat pembatasan atas penggunaan dana kas setara kas serta tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak-pihak yang berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 kurs yang digunakan masing-masing sebesar Rp. 13.795 dan Rp. 12.440 Untuk US\$1.

4. PIUTANG USAHA

Saldo piutang usaha per 31 Desember 2015 dan 2014 terdiri dari :

Pihak Ketiga terdiri dari :

	2015
Matrix Network Pte Ltd - US\$ 500.000.-	6.897.500.000
PT. First Media	360.000.000
Dealer	242.212.199
Pelanggan (melalui penyalur khusus singer)	210.977.273
Jumlah Piutang Usaha	
Pihak Ketiga	7.710.689.472
Dikurangi Penyisihan Piutang ragu-ragu	(3.500.924.914)
Jumlah Piutang Usaha	
Pihak Ketiga, Bersih	4.209.764.558

Saldo piutang usaha - pihak ketiga di atas meliputi piutang yang timbul dari penjualan kapasitas transmisi (bandwidth), consultan fee dan atas penjualan mesin jahit (sebelum perubahan kegiatan utama perusahaan). Analisa dan mutasi penyisihan terhadap piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut :

	2015
Belum jatuh tempo	-
Sudah jatuh tempo :	
1 - 30 hari	-
31 - 60 hari	-
Lebih dari 60 hari	7.710.689.472
Jumlah	7.710.689.472

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

a. By Account

	2014	
		<i>Cash on Hand:</i>
		<i>Rupiah</i>
	4.971.972	<i>Petty Cash</i>
	4.971.972	
		<i>Cash in Banks:</i>
		<i>IDR Account</i>
	210.000	<i>Bank Central Asia</i>
	2.427.595	<i>Standard Chartered Bank</i>
		<i>USD Account</i>
	5.167.209	<i>Standard Chartered Bank</i>
		<i>(2015 : US\$ 374.18</i>
		<i>2014 : US\$ 601.89)</i>
	7.804.804	
Total	12.776.776	Total

There are no limitations on use of cash and cash equivalents and no placement of cash and cash equivalents in a related parties.

As of December, 31 2015 and 2014 the rates of exchange used were Rp. 13.795 And Rp. 12.440 Respectively to US\$ 1.

4. ACCOUNT RECEIVABLES

The balance of trade account receivable as of December 31, 2015 and 2014 consist of :

Third parties consists of :

	2014	
	6.220.000.000	<i>Matrix Network Pte Ltd - US\$ 500.000.-</i>
	360.000.000	<i>PT. First Media</i>
	242.212.199	<i>Dealer</i>
	210.977.273	<i>Costumer (melalui penyalur khusus singer)</i>
	7.033.189.472	<i>Total Trade Account Receivables</i>
		<i>Third Parties</i>
	(2.806.962.862)	<i>Less provision for doubtful account</i>
	4.226.226.610	Total Trade Account
		Receivable - Third Parties,Net

Trade account receivables - third parties above include receivables arising from the sale of transmission capacity (bandwidth), consulting services sales of sewing machines (prior to changes in the company's main activity). Analysis and changes to the allowance of doubtful accounts are as follows :

	2014	
	-	<i>Not due yet</i>
	-	<i>Pased due :</i>
	-	<i>1 - 30 days</i>
	-	<i>31 - 60 days</i>
	7.033.189.472	<i>Over 60 days</i>
Total	7.033.189.472	Total

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut :

	2015
Saldo awal tahun	2.806.962.862
Penambahan	693.962.052
Pengurangan penyisihan	-
Saldo akhir tahun	3.500.924.914

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu pada pihak ketiga tersebut adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

4. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

	2014	
	2.173.975.809	<i>Beginning balance</i>
	632.987.053	<i>Additional</i>
	-	<i>Deduction defreciation</i>
	2.806.962.862	<i>Ending balance</i>

Management believes that the provision for doubtful accounts on accounts receivable from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

5. ASET TETAP

Nilai buku aset tetap per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut :

5. FIXED ASSETS

The book value of fixed assets as of December 31, 2015 and 2014 is as follows :

2015					
	Saldo Awal/ <i>beginning Balanc</i>	Penambahan/ Reklasifikasi/ <i>Additions/ Reclassification</i>	Pengurangan/ Reklasifikasi/ <i>Deductions/ Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan					<i>Acquisition Cost</i>
Peralatan Kantor	617.762.137	41	-	617.762.178	<i>Office equipment</i>
Jumlah Harga Perc	617.762.137	41	-	617.762.178	<i>Total Acquisition Cost</i>
					<i>Cost</i>
2015					
Akumulasi Penyusutan					<i>lated Depreciation</i>
Peralatan Kantor	617.762.137	-	-	617.762.137	<i>Office equipment</i>
Jumlah Akumulasi	617.762.137	-	-	617.762.137	<i>lated Depreciation</i>
Jumlah Nilai Buku	-	-	-	41	<i>Total Net Book Value</i>
2014					
	Saldo Awal/ <i>beginning Balanc</i>	Penambahan/ Reklasifikasi/ <i>Additions/ Reclassification</i>	Pengurangan/ Reklasifikasi/ <i>Deductions/ Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan					<i>Acquisition Cost</i>
Peralatan Kantor	630.262.137	-	12.500.000	617.762.137	<i>Office equipment</i>
Jumlah Harga Perc	630.262.137	-	12.500.000	617.762.137	<i>Total Acquisition Cost</i>
					<i>Cost</i>
Akumulasi Penyusutan					<i>lated Depreciation</i>
Peralatan Kantor	618.487.137	1.525.000	2.250.000	617.762.137	<i>Office equipment</i>
Jumlah Akumulasi	618.487.137	1.525.000	2.250.000	617.762.137	<i>lated Depreciation</i>
Jumlah Nilai Buku	11.775.000	-	-	-	<i>Total Net Book Value</i>

5. ASET TETAP (Lanjutan)

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut :

	2015 Rp
Beban penjualan (catatan no 18)	-
Beban umum dan administrasi (catatan no 19)	-
Jumlah	-

6. HUTANG LAIN-LAIN

Saldo hutang lain-lain per 31 Desember 2015 dan 2014 terdiri dari :

	2015
PT. Sprint	194.896.783
PT. Brantwood International	20.000.000
PT. Berkshire Global Pratama	1.773.515.890
Lain-lain	23.246.000
Jumlah	2.011.658.673

7. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Saldo biaya yang masih harus dibayar per 31 Desember 2015 dan 2014 terdiri dari :

	2015
Gaji dan komisi penjualan	1.658.700.716
Sewa	191.207.500
Jumlah	1.849.908.216

8. PERPAJAKAN

Saldo perpajakan per 31 Desember 2015 dan 2014 terdiri dari:

a. Hutang pajak dan pajak dibayar dimuka

Hutang pajak terdiri dari :

	2015
PPh Pasal 4(2)	-
PPh Pasal 21	(461.266)
PPh Pasal 23/26	87.000
Jumlah	(374.266)

Pajak dibayar dimuka terdiri dari :

	2015
Pph pasal 23/26	414.402
Pph pasal 21	1.275.387
PPN Masukan - Bersih	306.233.640
Jumlah	307.923.429

5. FIXED ASSETS (Continued)

The allocation of depreciaton expenses is as follows :

	2014 Rp
	-
	1.525.000
Jumlah	1.525.000

Selling expenses (note 18)
 General and administration
 (note 19)
Total

6. ACCOUNT OTHERS PAYABLES

The balance of others payable as of December 31, 2015 and 2014 consist of :

	2014	
	194.896.783	PT. Sprint
	20.000.000	PT. Brantwood International
	1.572.984.407	PT. Berkshire Global Pratama
	23.246.000	Others
Jumlah	1.811.127.190	Total

7. ACCRUED EXPENSES

The balance of Accrued Expenses as of December 31, 2015 and 2014 consist of :

	2014	
	1.655.700.716	Salary and commision from sales
	191.207.500	Rent
Jumlah	1.846.908.216	Total

8. TAXATION

The balance of taxation as of December 31, 2015 and 2014 consist of :

a. Tax payable and prepaid tax

Taxes payable consist of :

	2014	
	-	Tax Article 4(2)
	1.878.723	Tax Article 21
	87.000	Tax Article 23/26
Jumlah	1.965.723	Total

Prepaid tax consist of :

	2014	
	414.402	Income Tax Article 23/26
	1.275.387	Income Tax Article 21
	299.609.740	Value Added Tax - In
Jumlah	301.299.529	Total

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Beban (penghasilan) pajak

Beban (penghasilan) pajak terdiri dari:

	2015
Pajak kini	-
Pajak tangguhan	102.353.003
Jumlah	102.353.003

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum beban (penghasilan) pajak penghasilan badan, yang disajikan dalam laporan laba rugi, dan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut

2015

Laba (rugi) sebelum beban (penghasilan) sesuai dengan laporan laba (rugi) aktifitas normal. (212.905.042)

Beda waktu

Penyusutan aset tetap -
 Penyisihan piutang ragu-ragu 693.962.052
 Jumlah beda waktu 693.962.052

Beda tetap

Beban dan denda pajak -
 Sumbangan dan representasi -
 Penghasilan yang pajaknya bersifat final -
 Jumlah beda tetap -

Taksiran laba (rugi) fiskal tahun berjalan 481.057.010
 Akumulasi taksiran rugi fiskal (6.458.153.014)
 Penyesuaian atas saldo akumulasi rugi fiskal sesuai hasil pemeriksaan fiskus dan penyesuaian lainnya -

Akumulasi taksiran rugi fiskal akhir tahun (5.977.096.004)

Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersil dan fiskal pada tarif pajak maksimum yang berlaku (25% dan 28%) per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut :

2015

Aset Pajak Tangguhan
 Akumulasi rugi fiskal 1.959.605.554

Penyisihan persediaan usang -
 Penyisihan piutang ragu-ragu 208.188.616
 Penyusutan aset tetap -

Dikurangi penyisihan atas aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal yang tidak terealisasi (465.331.555)
Jumlah Aset pajak tangguhan 1.702.462.615

8. TAXATION (Continued)

b. Tax expenses (income)

Tax expenses (income) consist of:

	2014	
	-	Current tax
	(64.512.140)	Deferred tax
(64.512.140)		Total

Current tax

The reconciliation between income / (loss) before corporate income tax expense (income), as shown in the statements of income and estimated taxable income (tax loss) are as follow :

2014

Income (loss) before tax expense (income) per statements of income (loss) normal activity. (878.666.609)

Timing differences
 Depreciation fixed assets 1.525.000
 Provision for doubtful account 632.987.052
 Total timing differences 634.512.052

Permanent differences
 Tax chargers and penalty -
 Donation and representasi -
 Interest income already subjected to final tax -
 Total permanent differences -

Estimated tax income (loss) current year (244.154.556)
 Accumulated tax loss (6.213.998.458)
 Adjustment to tax loss accumulated based on tax examination and others adjustment -

(6.458.153.014) Accumulated tax loss at the end of year

Deferred tax
 The tax effect of significant timing differences with maximum applicable tax rate (25% and 28%) as of December 31, 2015 and 2014 are as follow :

2014

Deferred tax asset
 Accumulated fiscal loss 2.079.869.807

Allowance for inventory obsolescence -
 Provision for doubtful account 189.896.116
 Depreciation of fixed assets 381.250

Less valuation allowance for deferred tax assets arising from unrecoverable tax loss carry forward (465.331.555)
1.804.815.617
 Total deferred tax asset

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	2015
Manfaat (beban) Pajak Tangguhan	
Akumulasi rugi fiskal	(120.264.253)
Penyisihan persediaan usang	-
Penyisihan piutang ragu-ragu	18.292.500
Penyusutan aset tetap	(381.250)
Penyesuaian Penyisihan atas aset (kewajiban)pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal dan penyesuaian lainnya	-
Jumlah Manfaat (beban) Pajak Tangguhan Bersih	(102.353.003)

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Untuk tahun pajak sebelum 2008, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 10 tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menetapkan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu 5 tahun sejak terutangnya pajak.

Sesuai dengan perubahan undang-undang pajak penghasilan, tarif pajak penghasilan badan ditetapkan pada tarif tetap sebesar 28% dimulai sejak tanggal 1 Januari 2009 dan kemudian dikurangi menjadi 25% dimulai sejak 1 Januari 2010. Perhitungan pajak tangguhan telah menggunakan tarif pajak yang berlaku tersebut.

9. HUTANG DEVIDEN

Hutang deviden per tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebesar Rp. 54.649.223.- adalah deviden yang belum dibayar ke pemegang saham karena perubahan alamat pemegang saham yang belum dilaporkan ke perusahaan.

10. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Pada bulan November 2006, Perusahaan memutuskan hubungan kerja seluruh karyawan. Hak-hak sebagian besar karyawan telah diselesaikan oleh Perusahaan. Karyawan yang masih bekerja untuk Perusahaan diperlakukan dengan status kontrak. Dengan demikian pada tanggal 31 Desember 2006, Perusahaan tidak menghitung liabilitas atas kesejahteraan karyawan per 31 Desember 2006, 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2014 dan 2015.

11. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, rincian pemilik saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan catatan PT. Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek (BAE) adalah sebagai berikut :

Per 31 Desember 2015 dan 2014 / As of December 31, 2015 and 2014

<i>Name of Shareholders</i>	<i>Share Saham</i>	<i>Percentage Persentase</i>	<i>Value Nominal</i>
Singer (Indonesia) B.V Netherlands	5.420.494	68%	5.420.494.000
Johnny Basuki	723.257	9%	723.257.000
PT. Mutiara Virgo, Jakarta	723.256	9%	723.256.000
Masyarakat	1.104.700	14%	1.104.700.000
Total	7.971.707	100%	7.971.707.000

8. TAXATION (Continued)

	2014	
		<i>Deferred tax asset</i>
	61.038.639	<i>Accumulated fiscal loss</i>
	-	<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
	3.388.501	<i>Provision for doubtful account</i>
	85.000	<i>Depreciation of fixed assets</i>
	-	<i>Deferred tax assets arising from unrecoverable tax loss carry forward</i>
	64.512.140	<i>Total Deferred Tax Expenses Clean</i>

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submit tax return on the basis of self assessment. For the fiscal year before 2008, the Direktorat General of taxes (DGT) may assess or amend taxes within 10 (ten) years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assessor amend taxes within five years of the time the becomes due.

Under the amendment, the corporate income tax will be set at a flat rate of 28% starting on January 1, 2009 and further reduced to 25% starting on January 1, 2010. Calculation of deferred income tax has applied these new tax rate.

9. DEVIDEN PAYABLE

Dividen payable as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 54.649.223.- are unpaid dividen to to shareholders as they have not reported their current address to the Company.

10. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

In November 2006, the Company terminated its business relationship to employees. The severance to most employees has been paid by the Company. Some employees, who were still working for the Company, were treated under contract status. Thus as of December 31, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2014 and 2015. The Company did not accrued employees benefits liabilities.

11. CAPITAL STOCK

As of December 31, 2015 and 2014, the detail of the Company's issued and fully paid capital stock, based on notes PT. Sinartama Gunita, The Securities Administration Agency (BAE) records, are as follows :

12. AGIO SAHAM

Akun ini merupakan tambahan modal disetor dari hasil penawaran umum perdana setelah dikurangi biaya emisi saham adalah sebesar Rp. 282.690.000.-

13. SALDO LABA (RUGI)

Jumlah tersebut merupakan saldo laba rugi per 31 Desember 2015 dan 2014, dengan rincian sebagai berikut :

	2015
Saldo awal, 1 Januari 2014	(5.623.928.779)
Laba (rugi) tahun berjalan	(315.258.045)
Pembulatan	1
Saldo akhir Laba (Rugi)	(5.939.186.823)

14. PENDAPATAN

Penjualan selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015 dan 2014, terdiri dari :

	2015
Penjualan Bandwidth	-
Jumlah Pendapatan	-

Pada tahun 2015 dan 2014 perusahaan belum berhasil membukukan pendapatan karena bidang usaha penjualan bandwidth masih dalam tahap pengembangan. Diharapkan untuk tahun 2016 dan seterusnya kegiatan usaha ini akan dapat menghasilkan pendapatan (*revenue*) sesuai dengan rencana.

15. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015 dan 2014, terdiri dari :

	2015
Gaji, Upah dan Tunjangan	-
Iklan dan Promosi	36.239.001
Perjalanan Dinas	-
Penyusutan	-
Lain-lain	-
Jumlah	36.239.001

16. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Beban administrasi dan umum selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015 dan 2014 terdiri dari :

	2015
Biaya Gaji, Upah & Tunjangan	120.000.000
Biaya PPh Ps 21	4.928.593
Biaya Perjalanan Dinas	-
Biaya Jasa Profesional	30.000.000

12. ADDITIONAL PAID - IN CAPITAL

This account represents a share premium of the initial public offering initial after deducting the costs of issue of shares amounted to Rp. 282.690.000.-

13. RETAINED EARNINGS

The amount represents the accumulated losses as of December 31, 2015 and 2014, consist of :

	2014	
(4.809.774.349)	(4.809.774.349)	Beginning balance, January 1, 2014
(814.154.469)	(814.154.469)	Profits (loss) current year
(2)	(2)	Rounding off
(5.623.928.820)	(5.623.928.820)	Ending balance Profit (Loss)

14. REVENUES

Revenues for the period January 1, until December 31, 2015 and 2014, consist of :

	2014
-	-
-	-
-	-

In 2015 and 2014 the company recorded revenues have not been successful because the business of selling bandwidth is still in the development stage. It is expected for 2016 and beyond business activities will be able to generate revenue in accordance with the plan.

15. SALES EXPENSES

Sales expenses for the period Januari 1, until December 31, 2015 and 2014 consist of :

	2014	
-	-	Salary, Bonus and Allowance
13.837.500	13.837.500	Advertising and Promotion
-	-	Dutty Travelling
-	-	Depreciation
-	-	Others
13.837.500	13.837.500	Total

16. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

General and administration expenses for the period Januari 1, until 31 December 31, 2015 and 2014 consist of :

	2014	
220.000.000	220.000.000	Salary, Bonus and Allowance
7.520.001	7.520.001	Tax article 21
-	-	Dutty travelling
50.400.000	50.400.000	Professional Fee

16. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)

	2015
Biaya Kantor	3.400.000
Biaya Denda	-
Biaya Penyisihan Piutang Ragu-Ragu	693.962.052
Biaya PPh Ps 23	-
Biaya IT	-
Biaya Pemeliharaan Saham	-
Biaya Lain-Lain	-
Biaya Listrik	-
Biaya Telekomunikasi	-
Biaya Ekspedisi, Pos & Materai	-
Biaya Perlengkapan Kantor	-
Biaya Sewa Gedung	-
Biaya Pemeliharaan	-
Biaya Registrasi SIPO OJK	-
Biaya Penyusutan & Amortisasi	-
Jumlah	852.290.645

16. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES (Continued)

	2014	
	-	<i>Professional Fee</i>
	-	<i>Penalty</i>
	632.987.052	<i>Provision for doubtful account</i>
	-	<i>Tax Article 23</i>
	-	<i>IT Expenses</i>
	-	<i>Maintenance Share Expenses</i>
	-	<i>Others</i>
	-	<i>Electric Expenses</i>
	-	<i>Telecommunication Expenses</i>
	242.000	<i>Stamp and Postage Expenses</i>
	-	<i>Supplies office Expenses</i>
	60.000.000	<i>Rent Expenses</i>
	6.000.000	<i>Repair & Maintenance Expenses</i>
	6.666.667	<i>Registration SIPO OJK Expenses</i>
	1.525.000	<i>Depreciation and amortization Expenses</i>
Jumlah	985.340.720	Total

17. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Pendapatan (beban) lain-lain selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015 dan 2014 terdiri dari :

	2015
Pendapatan bunga	-
Laba (Rugi) Selisih kurs	680.488.956
Beban lain-lain	(4.864.352)
Jumlah	675.624.604

17. OTHER INCOME (CHARGES)

Other income (expenses) for the period Januari 1, until December 31, 2015 and 2014, consist of :

	2014	
	-	<i>Interest Income</i>
	125.500.000	<i>Gain (Loss) Foreign Exchange</i>
	(4.988.389)	<i>Other Expenses</i>
Jumlah	120.511.611	Total

18. LABA (RUGI) BERSIH PERSAHAM

Rincian laba (rugi) bersih per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2015
Laba (Rugi) bersih tahun berjalan	(315.258.045)
Jumlah rata-rata tertimbang pada tahun berjalan	7.971.707
Laba (rugi) bersih per saham	(40)

18. ESTIMATED INCOME TAX (TACSATION)

The detail of basic profit (loss) per share as follows of :

	2014	
	(814.154.469)	<i>Profit (loss) current year</i>
	7.971.707	<i>The weighted average amount in the current year</i>
Jumlah	(102)	Net income (loss) per share

19. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

19. Related Party Transactions

	Jumlah/Amount		Percentage To Total Aset/Liabilities/Revenue/Cost Concernen		
	2015	2014	2015	2014	
Hutang lain-lain PT. Sprint	-	-	-	-	<i>Other Payable PT. Sprint</i>
Jumlah	-	-	-	-	<i>Total</i>
Biaya Yang Masih Harus Dibayar PT. Berkshire Global Pratama	1.773.515.890	1.572.984.407	88%	42%	<i>Accrued Expenses PT. Berkshire Global Pratama</i>
Jumlah	1.773.515.890	1.572.984.407	88%	42%	<i>Total</i>
Beban Usaha	-	-	-	-	<i>Operating Expense</i>
Beban Sewa	-	60.000.000	0%	6%	<i>Rent Expense</i>
Jumlah	-	60.000.000	0%	6%	<i>Total</i>

19. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut :

Pihak-Pihak Yang Berelasi <i>Parties</i>	<i>/Related</i>	Sifat Hubungan Istimewa nature of the special relationship	/	Transaksi <i>Transaction</i>	/
PT. Sprint		Afiliasi / <i>Affiliated</i>		Pendanaan/ <i>Funding</i>	
PT. Berkshire Global Pratama		Afiliasi / <i>Affiliated</i>		Pendanaan dan Sewa/ <i>Funding and Rent</i>	

20. Pernyataan Standar Akutansi Keuangan (PSAK) Baru dan Revisi

Berikut ikhtisar Standar Akutansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akutansi Keuangan (DSAK) sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan perusahaan dan tetapi belum efektif adalah sebagai berikut :

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010 :

- PSAK No.26 (Revisi 2008) "Biaya Pinjaman" - Menentukan biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut;
- PSAK No.50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan : Penyajian dan Pengungkapan" - Berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan;
- PSAK No. 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" - Mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan; dan
- PSAK No.5 "Pencabutan ISAK 06: Interpretasi atas Paragraf 12 dan 16 PSAK No.55 (1999) tentang Instrumen Derivatif Melekat pada Kontrak dalam Mata Uang Asing".

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 :

- PSAK No.1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan" - Menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (general financial statements) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain;
- PSAK No.2 (Revisi 2009) "Laporan Arus kas" - Memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan (financing) selama suatu periode;
- PSAK No. 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Keuangan Tersendiri" - Akan diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akutansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan;
- PSAK No.5 (Revisi 2009) "Segmen Operasi" - Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi;

19. Related Party Transactions (Continued)

Details of the nature and type of material transaction with parties related parties are as follows:

20. New and Revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

The following summarizes the Accounting Standards issued by Indonesian accounting Standards Board (DSAK) up to the date of completion of the Company's financial statements but not yet effective as follows:

Effective on after January 1, 2010 :

- *PSAK No. 26 (revised 2008) "Browsing Costs" - Prescribes for the borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset from part of the cost of that asset;*
 - *PSAK No. 50 (Revised 2006) "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" - Contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed;*
 - *PSAK No. 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" - Establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items; and*
- PSAK No. 5 "Revocation of ISAK 6: Interpretation of Paragraphs 12 and 16 of PSAK 55 (1999) on embedded Derivative Instruments in Foreign Currency".*

Effective on after January 1, 2011 :

- *PSAK No. 1 (Revised 2009) " Presentation of Financial Statements" - Prescribes the basis for presentation of general purpose financial statements to ensure comparability both with the entity's financial statements of other entities;*
- *PSAK No. 2 (Revised 2009) "Statement of Cash Flows" - Requires the provision of information about the historical changes in cash and cash equivalents by means of a statement of cash flows which classifies cash flows during the period from operating, investing and financing activities;*
- *PSAK No. 4 (Revised 2009) "Consolidated and Separate Financial Statements" - Shall be applied in the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent and in accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as additional information;*
- *PSAK No. 5 (Revised 2009) "Operating Segments" - Segment information is disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates;*

20. Pernyataan Standar Akutansi Keuangan (PSAK) Baru dan Revisi - (lanjutan)

- PSAK No. 12 (Revisi 2009) "bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama" - Akan diterapkan untuk akutansi bagian partisipasi dalam ventura bersama dan pelaporan aset, kewajiban, penghasilan dan beban ventura bersama dalam laporan keuangan ventura dan investor, terlepas dari struktur atau bentuk yang mendasari dilakukannya aktivitas ventura bersama;
- PSAK No. 15 (Revisi 2009) "Investasi Pada Entitas Asosiasi" - Akan diterapkan untuk akutansi investasi dalam entitas asosiasi, Menggantikan PSAK No.15 (Revisi 1994) "Akutansi untuk Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi" dan PSAK No.40 (1997) "Akutansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ Perusahaan Asosiasi";
- PSAK No. 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akutansi, Perubahan Estimasi Akutansi, dan kesalahan" - Menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akutansi, bersama dengan perlakuan akutansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akutansi, perubahan estimasi akutansi, dan koreksi kesalahan.

21. Kondisi Perekonomian

Dampak krisis keuangan global telah berimbas ke perekonomian Indonesia dan mengakibatkan jatuhnya pasar modal dan keuangan di Indonesia, hal ini tercermin dengan jatuhnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat serta ketatnya likuiditas di industri perbankan. Dampak dari memburuknya kondisi perekonomian ini telah mempengaruhi berbagai industri dan sektor riil industri di Indonesia.

Perbaikan dan pemulihan ekonomi yang berkelanjutan bergantung pada beberapa faktor, seperti kebijakan fiskal dan moneter yang dilakukan oleh pemerintah dan pihak lainnya, suatu tindakan yang berada diluar kendali perusahaan.

Perusahaan mengalami kerugian operasi (usaha) berulang kali sejak tahun 2002 hingga tahun 2008, masing-masing sebesar Rp.356,13 juta pada tahun 2002; Rp.999,43 juta pada tahun 2003; Rp.1.336,2 juta pada tahun 2004; Rp.3.055,98 juta pada tahun 2005, Rp.3.146,39 juta pada tahun 2006; Rp 1.114,25 juta pada tahun 2007; Rp 1.606,34 juta pada tahun 2008; dan pada tahun 2009 Perusahaan mengalami keuntungan usaha sebesar Rp.1.156,14 juta. Pada tahun 2011 dan 2015 Perusahaan mengalami kerugian masing-masing sebesar Rp. 738,01 juta pada tahun 2011, pada tahun 2012 Rp. 692,66 juta, pada tahun 2013 rugi sebesar Rp.570,17 juta, pada tahun 2014 rugi sebesar Rp.814,15 juta demikian juga pada tahun 2015 rugi sebesar Rp.315,26 juta sehingga berdampak pada kelangsungan hidup Perusahaan. Rencana Manajemen dalam menghadapi kondisi tersebut adalah sebagai berikut :

- Pada tahun 2015 PT. Singleterra masih meneruskan beberapa upaya yang telah dilakukan di tahun 2014, diantaranya dengan terus menjajaki beberapa Perusahaan di bidang properti, media, dan ISP besar / kecil di Indonesia. Namun upaya di tahun 2015 masih belum mendapatkan hasil yang signifikan.

20. New and Revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) - (continued)

- *PSAK No. 12 (Revised 2009) "Interests in Joint Ventures" - Shall be applied in accounting for interests in joint ventures and the reporting of joint venture assets, liabilities, income and expenses in the financial statements of ventures and investors, regardless of the structures of forms under which the joint venture activities take place;*
- *PSAK No. 15 (Revised 2009) "Investments in Associates" - Shall be applied in accounting for investments in associates. Supersedes PSAK No. 15 (1994) "Accounting for Investments in Associates" and PSAK No. 40 (1997) "Accounting for Changes in Equity of Subsidiaries/ Associates";*
- *PSAK No. 25 (Revised 2009) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: - Prescribes the criteria for selecting and changing accounting policies, together with the accounting treatment and disclosure of changes in accounting policies, changes in accounting estimates and corrections of errors.*

21. Economic Conditions

The global economic crisis has affected the Indonesian economy and caused the capital and financial market to collapse as reflected in the decrease of the Composite Index, depreciation of the Rupiah against the US Dollar and tight liquidity in the banking industry. The worsening economic condition was impact on various industries and real industries sectors in Indonesia.

Improvement and sustainable economic recovery depends on several factors, such as fiscal and monetary policies undertaken by the government and other parties, action which are beyond the control of the company.

The Company had an operating loss of (business) repeatedly from 2002 to 2008, amounted to Rp. 356,13 million in 2002; Rp. 999,43 million in 2003; Rp. 1.336,2 million in 2004; Rp. 3.055,98 million in 2005, Rp. 3.146,39 million in 2006; USD 1114.25 million in 2007; Rp. 1.606,34 million in 2008, and in 2009 the Company had profit from operations of Rp. 1.156,14 million. In 2011 and 2015 the Company suffered losses amounting to Rp. 738,01 million in the year 2011, in 2012 to Rp. 692,66 million, 2013 as amount of Rp.570,17 million, 2014 as amount of Rp.814,15 million and also in 2015 as amount of Rp.315,26 million which impacted on the viability of the Company. Management plans in the face of these conditions are as follows :

- *In 2015 PT. Singleterra still continue some efforts have been made in the year 2014, of which the Company continues to explore some in property, media, and ISP / lower in Indonesia. However, efforts in 2015 still did not have significant results.*

21. Kondisi Perekonomian (Lanjutan)

- Pada Tanggal 14 Juli 2015 PT Singleterra Tbk telah melaksanakan RUPS dan RUPS LB (Rapat) tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Namun demikian, Rapat masih belum memenuhi persyaratan kourum kehadiran maka agenda-agenda Rapat tidak dapat dilaksanakan sebagaimana diatur dalam pasal 14 Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014.
- Harapannya di tahun 2016 ini semua peluang yang telah dijajaki pada tahun 2012, 2013, 2014 dan 2015 akan dapat direalisasikan. Pada tahun 2016 ini pun PT. Singleterra berencana untuk merubah dan atau menambah bidang usaha yang mengarah pada spesialisasi jaringan, Aplikasi dan Data Center.
- Bidang-bidang tersebut di pilih salah satunya adalah dengan melihat pergerakan bisnis "IT" yang berkembang secara cepat di Indonesia dan permintaan (demand/market) yang terus bertambah dengan signifikan dari tahun ke tahun.

21. Economic Conditions (Continued)

- In July 14, 2015 PT. Singleterra Tbk has implemented the AGM and Extraordinary General Meeting (the Meeting) of the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Company. Nevertheless, the meeting still does not meet the requirements kourum attendance Meeting agenda can not be implemented as stipulated in article 14 of the Articles of Association of the Company and OJK Regulation No. 32 / POJK.04 / 2014.
- The expectation in 2016 , all the opportunities that have been explored in the year 2012, 2013, 2014 and 2015 will be realized. In 2016 PT. Singleterra plan to change or add to the business and that leads to specialization network, Applications and Data Center.
- The fields in the select one of them is to look at scaling the business 'IT' growing rapidly in Indonesia and demand (demand / market) continues to grow significantly from year to

22. Aset dan Liabilities Dalam Mata Uang Asing

Posisi aset dan liabilitas moneter perusahaan yang dinyatakan dalam mata uang asing (US\$) adalah sebagai berikut :

22. Assets and Liabilities Denominated In Foreign Currency

The Company's foreign currency (US\$) denominated monetary assets and liabilities were as follow :

	2015		
	Dollar AS / US Dollar US \$	Ekivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah Rp	
Aset			Aset
Setara kas	374.18	5.161.813	Cash Equivalent
Piutang usaha	500,000	6.897.500.000	Account receivables
Jumlah Aset	500,374.18	6.902.661.813	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Hutang usaha	-	-	Account payable
Jumlah Liabilitas	-	-	Total Liabilities
Aset Bersih	500,374.18	6.902.661.813	Net Assets
	2014		
	Dollar AS / US Dollar US \$	Ekivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah Rp	
Aset			Aset
Setara kas	601.89	5.167.209	Cash Equivalent
Piutang usaha	500,000	6.220.000.000	Account receivables
Jumlah Aset	500,601.89	6.225.167.209	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Hutang usaha	-	-	Account payable
Jumlah Liabilitas	-	-	Total Liabilities
Aset Bersih	500,601.89	6.225.167.209	Net Assets

23. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada kejadian setelah tanggal neraca yang memerlukan jurnal penyesuaian atau pengungkapan dalam laporan keuangan.

23. SUBSEQUENT EVENTS

There were no subsequent events require for adjustment journal or disclosure on financial statements.

24. PENYELESAIAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 yang diselesaikan pada tanggal 7 Maret 2016.

24. COMPLETION OF THE PREPARATION OF FINANCIAL STATEMENTS

The Management of the Company has responsible for the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2015 that were completed on March 7, 2016.

SINGLETERRA

PT. SINGLETERRA Tbk.

Jl. Raya RS. Fatmawati No. 7, Jakarta Selatan 12140, Indonesia

Tlp. (+62) (021) 2700 682; Fax. (+62) (021) 2700 679